

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

Siti Kustinah

Dosen STIE STEMBI-Bandung Business School

Citra Nurmalia

Peneliti junior STIE STEMBI-Bandung Business School

Abstrak

Banyaknya Bank Konvensional yang belum mampu secara optimum mengelola sumberdaya mereka terutama kemampuan untuk menghasilkan laba memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas-ROA. Alasan dipilihnya Profitabilitas (ROA) karena merupakan indikator penting dari pelaporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan.

Objek penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2007-2012. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah nonprobability sampling dengan purposive sampling. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linier berganda, untuk pengukuran datanya menggunakan skala ratio (yang berupa prosentase/%).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari Kualitas Aktiva Produktif dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas -ROA dengan sifat dari penelitian ini adalah asosiatif atau hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas-ROA, hubungan tersebut baik secara parsial maupun simultan dan penelitian ini juga termasuk kedalam penelitian survei.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (X_1) dan Likuiditas (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) sedangkan secara parsial untuk Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki Aktiva Produktif yang berkualitas tetapi perusahaan belum dapat memaksimalkan kinerja dari aktiva tersebut.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Loan to Deposit Ratio, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Salah satu hal penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi adalah stabilnya sektor perbankan. Berdasarkan fungsi dasarnya sebagai penghimpun dan juga penyalur atas dana, maka bank akan selalu berkepentingan dengan pihak-pihak yang kelebihan dana dan juga pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana, yang

sering disebut dengan kreditur. Ini yang dinamakan fungsi intermediasi yang dapat dikatakan bahwa bank merupakan penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang kekurangan dana (**Sinungan 1993:3**). Dengan proses intermediasi seperti ini, bank sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana

masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu sebagai lembaga yang berorientasi pada laba, bank juga akan mengusahakan bagaimana agar dana yang dihimpun tadi dapat memberikan keuntungan. Dalam aktivitasnya, bank akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan seputar fungsi dasar perbankan.

Perbankan di Indonesia dalam melakukan aktivitas bisnisnya, yaitu dalam memenuhi fungsi dasarnya masih mengalami berbagai permasalahan yang mendasar yang hingga saat ini. Banyak Bank-Bank Konvensional yang belum mampu secara maksimal di dalam mengelola sumber daya mereka, sebagai contoh di satu sisi Bank-Bank Konvensional yang mengalami *under-liquid* akan kesulitan di dalam melakukan aktivitas bisnisnya secara maksimal dikarenakan kekurangan modal sebagai dasar beraktivitas. Di sisi lain, Bank-Bank Konvensional yang mengalami *over-liquid* juga akan mengalami permasalahan, mereka akan kesulitan di dalam menyalurkan dana-dana tersebut dan berisiko terjadinya kredit tidak tertagih.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan analisis profitabilitas. Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, rasio *Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. Menurut **Malayu Hasibuan (2002:100)** Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.

Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. Aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya

(Lukman Dendawijaya:2009). Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Aktiva produktif terdiri atas kredit, surat berharga, penempatan dan penyertaan.

Dengan meningkatnya Kualitas Aktiva Produktif (KAP) diharapkan kinerja bank juga meningkat (terutama pencapaian laba). Dahlan Siamat (1999) dan Sinungan (1997) juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat; karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif).

Alasan dipilihnya Profitabilitas (ROA) merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi sehingga laba yang diperoleh jadi tinggi pula.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruhnya antara Kualitas Aktiva Produktif dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas-ROA secara simultan pada Bank Mandiri untuk periode 2007-2012. (2) Untuk mengetahui pengaruhnya antara Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas-ROA pada Bank Mandiri untuk periode 2007-2012. (3) Untuk mengetahui pengaruhnya antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas-

ROA pada Bank Mandiri untuk periode 2007-2012.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut **Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan** sebagaimana telah diubah dengan **Undang-undang Nomor 10 tahun 1998** pengertian bank adalah *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*. Pengertian tersebut memiliki kandungan filosofis yang tinggi. Pengertian yang lebih teknis dapat ditemukan pada **Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** dan **Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990**. Pengertian bank menurut **PSAK Nomor 31** dalam **Standar Akuntansi Keuangan (2004:31.1)** adalah, *bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran*. Sedangkan berdasarkan **SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990** pengertian bank adalah *suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan*.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain bank adalah *suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang* (**Febryani dan Zulfadin:2003**).

Laporan Keuangan Bank

Menurut **Taswan (2010:151)**, laporan keuangan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai

kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat lembaga perbankan. Laporan keuangan tersebut disusun sebagai salah satu bentuk dari pertanggung jawaban terhadap pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu sehingga laporan keuangan bank tersebut disusun dengan memenuhi syarat mutu dan karakteristik kualitatif.

Peraturan **Bank Indonesia no.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001** mencantumkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk peningkatan trnsparansi dari kondisi keuangan perusahaan mempunyai bentuk dan cakupan (**Dahlan Siamat:2005:368**) yang terdiri dari: (a) laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan; (b) laporan keuangan publikasi triwulan; (c) laporan keuangan publikasi bulanan; dan (d) laporan keuangan konsolidasi.

Kinerja PerBankan

Kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi bisa diartikan rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Dengan pengeluaran biaya tertentu diharapkan memperoleh hasil yang optimal atau dengan hasil tertentu diharapkan mengeluarkan biaya seminimal mungkin. *Kinerja keuangan perusahaan diukur dari efisiensinya diprosikan dengan beberapa tolak ukur yang tercermin di dalam keuangan* (**Machfoedz, 1999**).

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator, antara lain melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang umum digunakan sebagai dasar di dalam penilaian kinerja perusahaan. Menurut **Merkusiwati (2007)**, *penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian*

terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.

Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva Produktif (KAP) adalah sebagai nilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami aktiva produktif dalam pembahasan selanjutnya. Aktiva diartikan sebagai jasa yang akan datang dalam bentuk uang atau jasa mendatang yang dapat ditukarkan menjadi uang (kecuali jasa-jasa yang timbul dari kontrak yang belum dijalankan kedua belah pihak secara sebanding) yang didalamnya terkandung kepentingan yang bermanfaat yang dijamin menurut hukum atau keadilan bagi orang atau sekelompok orang tertentu. Aktiva juga diartikan sebagai *manfaat ekonomi yang sangat mungkin diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu pada masa mendatang sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu* (Marianus Sinaga, 1997).

Kualitas Aktiva Produktif merupakan rasio antara Aktiva Produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap Total Aktiva Produktif. APYD merupakan aktiva produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian, sedangkan Total Aktiva Produktif total dari penanaman dana Bank dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan (Syahyunan, 2002). Terdapat empat komponen dalam perhitungan APYD berdasarkan SE BI no.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu: (1) 25% dari aktiva produktif yang digolongkan perhatian khusus; (2) 50% dari Aktiva Produktif yang digolongkan kurang lancar; (3) 75% dari Aktiva Produktif yang digolongkan diragukan;

(4) 100% dari Aktiva Produktif yang digolongkan Macet.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan *perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank* (Muljono, 1999). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Return On Assets (ROA)

Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, rasio *Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. Menurut Malayu Hasibuan (2002:100) Profiabilitas bank adalah *kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.*

KERANGKA PEMIKIRAN

Perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif) karena dengan meningkatnya kualitas aktiva produktif (KAP) maka kinerja bank juga semakin meningkat (terutama pencapaian laba) (Dahlan Siamat, 1999; dan Sinungan, 1997). Hal tersebut menunjukan bahwa laba perusahaan dapat diperoleh dari aktiva produktif yang digunakan, sehingga semakin aktiva tersebut digunakan dengan sirkulasi yang baik maka aktiva produktif tersebut akan menghasilkan laba yang besar sehingga akan memberikan nilai positif bagi perusahaan tersebut. Dahlan Siamat (1999) dan Sinungan (1997) juga menyatakan bahwa *jika kualitas aktiva produktif*

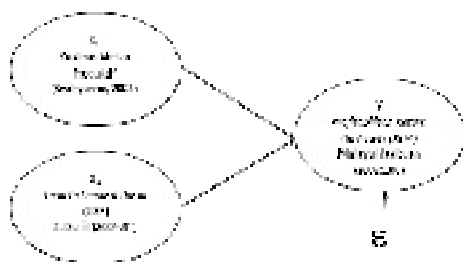
meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat; karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif).

Jika rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba, maka *return on asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *return on asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan **Usman (2003)**; **Suyono (2005)** dan **Merkusiwati (2007)** memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

PARADIGMA PENELITIAN

Definisi dari paradigma penelitian diambil menurut **Sugiyono (2008:42)** paradigma penelitian diartikan sebagai : "*pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan*".

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya maka diambil kerangka konsep seperti di bawah ini.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

HIPOTESIS

Hipotesis ditetapkan sebagai berikut:
Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dan LDR (X₂)

berpengaruh tidaksignifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (Y).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisis penelitian adalah sebuah perusahaan perbankan, tepatnya adalah Bank Mandiri untuk periode tahun 2007-2012. Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan *objek yang berupa benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan disebut dengan objek*(**Suharsimsi Arikunto:2000:116**). Objek penelitian ini adalah berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Bank Mandiri untuk periode tahun 2007-2012.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dari Kualitas Aktiva Produktif dan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Profitabilitas-Return On Assets (ROA)* dengan sifat dari penelitian ini adalah asosiatif atau hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif dan *Loan to Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Profitabilitas-Return On Assets (ROA)*. Hubungan tersebut dengan kata lain baik secara parsial maupun simultan. Menurut (**Sugiyono, 2010:89**) penelitian untuk hipotesis asosiatif merupakan *suatu pernyataan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih*.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei. Menurut (**Sugiyono, 2011:24**), Penelitian survei adalah "*penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis*".

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada Bank-Bank Konvensional yang terdaftar Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2012.

Berdasarkan teori pengambilan sampel tersebut maka penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh

pihak yang berwenang dari Bank Mandiri untuk Periode 2007-2012). Untuk pengukuran datanya menggunakan skala *rasio* (yang berupa prosentase/%) karena data ini mempunyai nilai 0 (nol) yang mutlak sehingga nilai-nilai tersebut dapat diperbandingkan (Husen Umar:2003:70), pengukuran data yang menggunakan skala rasio adalah untuk mengukur keseluruhan variabel dalam penelitian, di antaranya; Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dan LDR – *Loan to Deposit Rasio* (X₂) dan Profitabilitas-*Return On Assets/ROA* (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dan LDR (X₂) Terhadap Profitabilitas (Y) baik secara simultan maupun parsial, dengan bantuan *software SPSS Statistic for Windows*. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.
Koefisien
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.035	.194		10.503	.002		
x1	.076	.014	.939	5.566	.011	.975	1.026
x2	-.009	.004	-.389	-2.308	.04	.975	1.026

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai β₀ (*intersep*/konstanta) adalah 2,035 sedangkan nilai dari koefisien regresi dari Kualitas Aktiva Produktif (X₁) β₁ (*slope*) adalah X₁= 0,076 dan Likuiditas X₂= (0,009). Hasil pengolahan data penelitian diperoleh persamaan dari regresi linearnya berganda adalah sebagai berikut;

$$Y = 2,035 + 0,076 X_1 - 0,009 X_2 + \epsilon$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan kedalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Profitabilitas (Y) akan bernilai 2,035% apabila Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dan LDR (X₂) bernilai nol persen (0%).
2. Profitabilitas (Y) akan bertambah sebesar 0,076% apabila Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dinaikkan sebesar 1% dan LDR (X₂) bernilai tetap atau nol persen (0%).
3. Profitabilitas (Y) akan berkurang sebesar 0,009% apabila LDR (X₂) dinaikkan sebesar 1% dan Kualitas Aktiva Produktif (X₁) bernilai tetap atau nol persen (0%).

Pengaruh Kualitas aAktiva Produktif (X₁) dan LDR (X₂) terhadap Profitabilitas (Y) secara simultan

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (X₁) dan LDR (X₂) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Dalam penganalisaan pengujian ini terlebih dahulu akan diuji secara statistik baru kemudian pengujian secara penelitian.

Tabel 2
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.137	2	.568	16.526	.024 ^a
Residual	.103	3	.034		
Total	1.240	5			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: v

Sumber : data olahan

Uji F secara statistik salah satunya adalah menggunakan nilai dari F_{hitung} yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}. Nilai F_{hitung} diambil dari pengolahan data penelitian dan hasilnya adalah sesuai dengan Tabel 4.18 *Anova* pada kolom F yaitu sebesar **16,526**. Sedangkan F_{tabel} sebesar **9,55** diambil dari Tabel distribusi F (*F-Snedecor*) dengan df (*degree of freedom*) adalah 3 (n-k-1/6-2-1) pada derajat kesalahannya (α) 5% dengan n untuk jumlah variabel bebasnya adalah 2.

Pengujian statistik menunjukkan bahwa **F_{hitung} > F_{tabel}** (nilai F_{hitung} jauh lebih besar dari pada F_{tabel}) maka kesimpulan dalam pengujian statistiknya adalah menolak H₀ dan **menerima H₁**. Berdasarkan pengujian statistik tersebut maka dapat diambil kesimpulanhipotesis penelitiannya dari

hipotesis alternative atau (H_1). Jika pengujian secara statistik telah menerima H_1 maka pengujian secara penelitiannya pun menolak H_0 dengan bunyi hipotesisnya adalah sebagai berikut: **Kualitas Aktiva Produktif (X_1) dan LDR (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).**

Kesimpulan pada pengujian ini baik uji statistik atau pun uji penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aktiva Produktif (X_1) dan Likuiditas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (X_1) dan LDR (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) secara parsial

Pada pengujian ini akan dilakukan pengujian secara terpisah untuk Kualitas Aktiva Produktif (X_1) atau LDR (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Fungsi dari pengujian ini adalah untuk mencari dari Variabel bebasnya yang paling mempengaruhi terhadap Variabel terikat.

Dua tahapan dalam pengujian ini yaitu pengujian secara statistik dan pengujian penelitian. Pengujian statistik mengambil data dari hasil pengolahannya yaitu pada Tabel 3 pada kolom t atau kolom sig (α).

Tabel 3
Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.035	.194		10.503	.002
x1	.076	.014	.939	5.566	.011
x2	-.009	.004	-.389	-2.308	.104

Sumber : data olahan

Salah satu pengujian secara statistik adalah membandingkan antara t_{hitung} (kolom t) dengan t_{tabel} sebesar **3,182** untuk df (*degree of freedom*) yaitu $(n-k-1/6-2-1)$ dan pada derajat kesalahannya (α) sebesar 5% (*two tailed*) adalah 3.

Untuk pengujian statistik dan penganalisaan perbandingannya adalah dapat melihat Tabel 4.20 sebagai berikut;

Tabel 4
Pengujian Statistik untuk Uji t

No	Simbol Item	$ t_{hitung} $	t_{tabel}	Kesimpulan
1	X_1	5,566	3,182	H_1 diterima
2	X_2	2,308	3,182	H_0 diterima

Sumber : data olahan

Pengujian secara statistik tersebut pada tabel 4.21 menunjukkan t_{hitung} bernilai 5,566 untuk X_1 mempunyai nilai lebih besar dari t_{tabel} yang hanya bernilai 3,182 sehingga kesimpulannya adalah menerima H_1 dan menolak H_0 . Hasil dari pengujian statistik tersebut maka secara otomatis akan diikuti oleh pengujian penelitian yaitu sama-sama menerima H_1 atau menggunakan hipotesis alternatifnya yaitu; H_1 : Kualitas Aktiva Produktif (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Berdasarkan pengujian statistik dan pengujian penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai t_{hitung} sebesar -2,308 untuk X_2 dan nilai tersebut dimutlakan sehingga nilainya menjadi 2,308 untuk X_2 ; yang berarti mempunyai nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} yang hanya bernilai 2,308 dan kesimpulannya adalah menerima H_0 dan menolak H_1 . Hasil dari pengujian statistik tersebut maka secara otomatis akan diikuti oleh pengujian penelitian yaitu sama-sama menerima H_0 atau menggunakan hipotesisnya yaitu; H_0 : LDR (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Berdasarkan pengujian statistik dan pengujian penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa LDR (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Kesimpulan secara keseluruhan yang dapat diambil dari pengujian parsial adalah terdapat pengaruh yang **signifikan** antara Kualitas Aktiva Produktif (X_1) terhadap

Profitabilitas (Y). Sedangkan LDR (X_2) dianggap tidak berpengaruh atau mempunyai pengaruh tetapi relative sangat kecil terhadap Profitabilitas (Y) sehingga keterpengaruhannya tersebut dapat diabaikan.

Implikasi Penelitian

Entitas bisnis memiliki tujuan utama, salah satunya adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya. Dalam pencapaian tersebut setiap entitas membutuhkan strategi-strategi yang jitu sehingga perusahaan akan lebih memiliki keefektifan dan keefisienan dengan menanggung beban yang sekecil-kecilnya.

PT Bank Mandiri (persero) Tbk merupakan perusahaan perbankan yang memiliki orientasi yang sama yaitu perolehan laba semaksimal mungkin. Selama periode tahun 2007-2012 PT Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki peningkatan tingkat profitabilitas yang stabil secara umum. Selama periode tersebut PT Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki rata-rata rasio profitabilitasnya sebesar 2,72%. Hal tersebut salah satu aspeknya adalah bank tersebut memiliki aktiva produktif yang berkualitas.

Rasio dari Kualitas Aktiva Produktif menunjukkan kinerja bank, dimana mengindikasikan bahwa "*semakin besar rasio ini semakin buruk kualitas aktifanya, sebaliknya semakin kecil semakin baik kualitas asset produktifnya*" (Taswan, 2010:166). PT Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki rasio Kualitas Aktiva Produktif secara umum dibawah 21% dengan rata-ratanya adalah 12,06%. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (persero) Tbk telah memiliki aktiva produktif yang berkualitas sehingga dapat memberi peningkatan laba.

Dahlan Siamat (2005:230) menyatakan bahwa "*aktiva produktif (earning assets) adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan*". Hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan tersebut dapat menjaga kualitas dari asset produktif maka perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif mempunyai

peranan penting dalam perolehan laba, dimana semakin tinggi tingkat kualitasnya maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Penilaian kinerja perbankan dari tingkat likuiditas tidak dapat memberikan penilaian terhadap tingkat profitabilitas secara kuat. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial yang menunjukkan penolakan terhadap hipotesis alternatif.

Hasil dari penelitian ini juga membuktikan adanya hubungan yang berkebalikan. Hubungan antara Likuiditas dengan profitabilitas pada penelitian adalah positif, dimana semakin tinggi tingkat likuiditasnya maka semakin tinggi pula kinerja profitabilitas dengan asumsi bahwa "*pemenuhan likuiditas bank sesuai ketentuan Bank Sentral dapat dilakukan dengan memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM), Current Ratio (CR), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)*" Taswan (2010:253) dan ketentuan batas aman dari likuiditasnya adalah antara 80%-110%. Penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda, yaitu likuiditas memiliki hubungan yang negative. Hal tersebut dimungkinkan karena ketidakefektifan dari penyaluran kredit sehingga belum dapat tereksplorasi dengan sempurna atas hubungan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab identifikasi penelitian yang dijadikan sebagai kesimpulan penelitian. Jawaban dari identifikasi dan kesimpulan penelitiannya adalah sebagai berikut;

1. Kualitas Aktiva Produktif yang dimilikinya dan tingkat Likuiditas perusahaan mempunyai kendali yang kuat terhadap tingkat perolehan laba atau tingkat Profitabilitas khususnya pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
2. Tinggi atau rendahnya Kualitas dari Aktiva Produktif memiliki daya kendali yang kuat terhadap perolehan laba pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.
3. Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk relative lebih kecil jika dikendalikan oleh adanya keefektifan dari tingkat penyaluran kredit.

Beberapa *point* yang akan dituangkan kedalam saran-saran baik bagi peneliti maupun yang diteliti, di antaranya;

1. Peran penting dari kualitas Aktiva Produktif terhadap tingkat Profitabilitas sangat ditentukan dari komponen-komponen yang mendasari dari Kualitas Aktiva Produktif PT Bank Mandiri (persero) Tbk telah memiliki Aktiva Produktif yang Berkualitas tetapi perusahaan tersebut belum dapat memaksimalkan kinerja dari aktiva tersebut sehingga secara umum laba yang diperolehnya masih relative kecil.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan area penelitian yang lebih luas yang tidak hanya PT Bank Mandiri (persero) Tbk saja tetapi lebih dibandingkan dengan perbankan lainnya yang memiliki karakter berbeda atau periode yang lebih panjang sehingga akan lebih tereksplotasi permasalahan yang sedang dihadapinya.
3. Tingkat Profitabilitas tidak hanya dikendalikan oleh Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas sata tetapi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari aspek lain yang lebih banyak seperti tingkat inflasi, suku bunga, kurs, SDM, dan lain-lainnya sehingga lebih jelas besaran pengendaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andria Permata Veithzal.2006. *"Credit Management Handbook:Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah"*. Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- As.Mahmoedin.2012.*"Melacak Kredit Bermasalah"*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Dahlan Siamat. 2001. *"Manajemen Lembaga Keuangan-Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Dahlan Siamat. 2005. *"Manajemen Lembaga Keuangan-Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Dahlan Siamat. 2012. *"Manajemen Lembaga Keuangan-Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Edisi kelima.Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Hasibuan. Mei 2005. *"Dasar-dasar PERBANKAN"*. Cetakaan keempat.PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ida Bgs. Eka Kartika.2010.*"Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menentukan Tingkat Kesehatan Bank (TKS) Pada PT BPR Primanadi Tahun 2008"*.FE Universitas Mahasasaraswati. Mataram
- Idroes & Sugiarto. 2006. *"MANAJEMEN RESIKO PERBANKAN: dalam Konteks Kepakatan Basel Dan Peraturan Bank Indonesia"*. Cetakan pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2004.*"Standar Akuntansi Keuangan"*.Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta
- Iksan Adisaputra. 2012. *"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK"*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Irman. 2006. *"Anatomi Kejahatan Perbankan : Banking Crime Anatomy"*. Cetakan I. MQS Publishing. Bandung.
- Imam Ghozali. 2011. *"Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19"*. Edisi 5.Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Kasmir. 2012. *"Dasar-dasar Perbankan"*. Edisi Revisi. Cetakan ke-10. Penerbit Pt RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2007. *"Akuntansi Intermediate"*. Edisi Keduabelas. Jilid 1.Penerjemah dan Penerbit Pt Erlangga. 2008
- Kurniasari.2007.*"Analisis Kebijakan Pemberian Efisiensi dan Penyaluran Dana Kredit terhadap Kredit Bermasalah pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia."*

-
- Lukman Dendawijaya. Nopember 2009. "*Manajemen PERBANKAN*". Edisi Kedua. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. September 2011. "*Statistika Untuk Penelitian*". Cetakan ke-19. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*". Edisi II. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Yannis Yuddi Krismawan. 2009. "*Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Sukses Sidoarjo*".
- Z Duniil. 2004. "*KAMUS Istilah Perbankan Indonesia*". Penerbit Pt Gramedia Pustaka Utama. IKAPI. Jakarta.